

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh motivasi dan kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan pada agensi pemasaran produk. Pendekatan Kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2016: 8). Dalam penulisan ini peneliti menggunakan data kuantitatif. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, diharapkan dalam penelitian ini dapat membantu peneliti untuk meneliti variabel-variabel dari fenomena yang akan diteliti. Adapun fenomena yang akan diteliti adalah terkait dengan pengaruh motivasi dan kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan pada agensi pemasaran produk di PT. Oze Mitra Nusantara Surabaya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek penelitian adalah PT. Oze Mitra Nusantara Cabang Surabaya yang berada di jalan palem selatan IV no. Mc-107.

C. Identifikasi Variabel

Sugiono (2017: 2) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang bentuknya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Motivasi dan Leadership terhadap Kepuasan kerja Karyawan Pada Agensi Pemasaran Produk, maka dapat dibagi menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel perubahan nilai variabel terkait. Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu motivasi (X1) dan Kepemimpinan (X2)
2. Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (Y)

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang dijelaskan adalah operasional konsep agar dapat diteliti atau diukur melalui gejala-gejala yang ada. Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

Berikut dapat dituliskan variabel penelitian beserta devinisi dan indikator dari masing-masing variabel sebagai alat ukur dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Pengukuran
Motivasi (X1) Teori David McClelland (1969), dalam Wahjono, 2014. Hal. 86-87	a. <i>Need for achievement</i> (X _{1.1}) b. <i>Need for affiliation</i> (X _{1.2}) c. <i>Need for power</i> (X _{1.3})	a. <i>Need for achievement</i> 1) Saya mencoba dengan sangat sungguh-sungguh untuk mencapai target yang diberikan 2) Saya menikmati target yang menantang 3) Saya ingin menambah wawasan dalam usaha mencapai target 4) Saya suka menetapkan tujuan dan mencapai tujuan yang realistis 5) Saya menikmati kepuasan dari penyelesaian tugas yang sulit 6) Perusahaan sudah memberikan apresiasi atas prestasi kerja yang tinggi b. <i>Need for affiliation</i> 1) Saya sering berinteraksi dengan orang sekitar tentang berbagai hal 2) Saya ingin disukai orang lain 3) Saya cenderung membangun hubungan yang erat dengan para rekan sekerja 4) Saya menikmati menjadi bagian kelompok dalam organisasi 5) Saya lebih menikmati bekerja sama dengan orang lain dari pada bekerja sendiri 6) Perusahaan memberikan kegiatan-kegiatan diluar jam kerja dengan tujuan mempererat hubungan antar karyawan c. <i>Need for power</i> 1) Saya menikmati persaingan dan kemenangan 2) Saya dorongan untuk bertanggung jawab dalam pekerjaan untuk mendapatkan promosi jabatan 3) Saya berani menyampaikan langsung kepada orang yang menyatakan sesuatu tidak saya setujui 4) Saya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi rekan sekerja agar

		<p>mengikuti cara melakukan sesuatu</p> <p>5) Saya sering bekerja keras untuk mendapatkan kesempatan promosi jawaban</p>
<p>Kepemimpinan (X2) Teori Continum (TanumbaumScimit) dalam Wahjono, 2014: 274)</p>	<p>a. Kekuatan yang ada ditangan manager (X_{2.1})</p> <p>b. Kekuatan yang ada ditangan karyawan (X_{2.2})</p> <p>c. Kekuatan dalam situasi (X_{2.3})</p>	<p>a. Kekuatan yang ada ditangan manager</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Atasan sering menilai baik-buruk, salah-benar, boleh-tidak terhadap bawahan secara subjektif 2) Atasan memberi kepercayaan terhadap bawahan dalam mengambil keputusan 3) Atasan cenderung mengambil keputusan sendiri tanpa ada musyawarah dengan bawahan 4) Atasan sering merasa aman dan tidak nyaman ketika mengambil keputusan yang salah <p>b. Kekuatan yang ada ditangan karyawan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Karyawan butuh akan kebebasan dalam bekerja 2) Karyawan butuh akan peningkatan tanggung jawab dalam pekerjaannya 3) Karyawan tertarik pada penanganan masalah yang dihadapi dalam pekerjaannya 4) Karyawan ingin terlibat langsung dalam pengambilan keputusan di perusahaan <p>c. Kekuatan dalam situasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengambilan keputusan dan kebijakan diambil berdasarkan tipe organisasi 2) Kekuatan perusahaan itu tergantung dari efektivitas kelompok 3) Karyawan dapat mengambil keputusan sendiri jika ada desakan waktu 4) Karyawan dapat mengambil keputusan sendiri jika masalahnya bersifat pribadi, sedangkan jika masalahnya bersifat kelompok yang

		cenderung mengambil keputusan adalah manajer
Kepuasan Kerja	<i>Minnesota Satisfaction Questionnaire (MSQ)</i>	<p><i>Minnesota Satisfaction Questionnaire (MSQ)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kestabilan kerja dalam setiap waktu 2) Kesempatan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sendiri 3) Kesempatan dalam mengerjakan sesuatu yang berbeda dari waktu ke waktu 4) Kesempatan untuk menjadi orang yang dihargai dalam sebuah kelompok kerja 5) Cara atasan mengarahkan saya dalam menangani masalah 6) Kompetensi yang dimiliki atasan saya dalam mengambil keputusan 7) Mengerjakan pekerjaan sesuai hati nurani 8) Ketersediaan pekerjaan untuk saya sebagai seorang karyawan 9) Kesempatan kerja untuk membantu pekerjaan orang lain 10) Kesempatan untuk memberitahukan orang lain mengenai apa yang harus dikerjakan 11) Kesempatan menggunakan ketrampilan dan kemampuan saya 12) Kebijakan perusahaan yang diterapkan dalam praktik 13) Gaji yang didapat atas pekerjaan yang saya lakukan 14) Kesempatan untuk mengembangkan diri pada pekerjaan 15) Kebebasan untuk menggunakan pertimbangan sendiri 16) Kesempatan untuk mencoba mengerjakan tugas dengan cara yang saya ciptakan sendiri 17) Kondisi pekerjaan yang saya rasakan 18) Hubungan saya dengan rekan kerja dan atasan 19) Saya mendapatkan penghargaan / pujian ketika dapat menjalankan tugas dengan baik

		20) Perasaan saya atas pekerjaan yang saya peroleh
--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahap terpenting dalam suatu penelitian yang dikumpulkan dari sumbernya (Anshori dan Iswati, 2019: 91). Dalam penelitian, peneliti dapat memperoleh data perusahaan secara langsung dan data primer yang diperoleh dari hasil koesioner. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik (*library research*), adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari banyak referensi dan membaca berbagai literature yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.
2. Teknik lapangan (*fieldresearch*), adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Adapun teknik yang digunakan antara lain:
 - a. Kuesioner/angket

Sugiono (2016: 20) menyatakan bahwa kuesioer merupakan suatu teknik pengumpulang data dengan memeberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik penelitian untuk mengumpulkan data terkait dengan variabel bebas yaitu Motivasi (X1) dan Kepemimpinan (X2) serta Variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja (Y) dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan dalam kuesioner responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dimana alternative jawaban dari pernyataan telah disediakan, dengan menggunakan skala bertingkat

instrument ini dapat memberikan gambaran tentang pendapat, sikap, dan karyawan dalam menjalankan tugas yang menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat yang merupakan variabel kuantitatif. Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan responden dengan memberikan pilihan jawaban untuk semua pernyataan. Kita akan melihat skor dari setiap alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Jawaban Pengukuran Variabel

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Penggunaan skala *likert* dengan alternative skor nilai 1-5 untuk mengukur sikap, dan pendapat responden. Pendapat yang paling positif diberi skor 5 (maksimum), dan pendapat yang paling negative diberi angka 1 (minimum). Dengan pertimbangan agar responden lebih mudah dalam menentukan jawaban, karena peneliti meyakini bahwa responden telah familiar dengan angka tersebut.

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan mengamati langsung obyek penelitian.

F. Unit Analisis

1. Populasi

Sugiono (2016: 61) menyatakan bahwa populasi adalah cakupan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Tujuan diadakannya populasi bukan hanya dari jumlah yang ada pada objek yang dipelajari tetapi juga populasi yaitu agar menentukan besarnya anggota sampel dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Penelitian yang dilakukan atas seluruh elemen dinamakan sensus. Penelitian ini mengambil populasi karyawan sebanyak 30 orang dari PT Oze Mitra Nusantara cabang Surabaya.

2. Sampel

Sugiono (2016: 215) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Artinya bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka populasi peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili), karena hasil yang dipelajari dari sampel dapat mewakili semua populasi yang ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampling jenuh dimana yang dipakai adalah seluruh populasi pada PT. Oze Mitra Nusantara yaitu 30 orang.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Tabulasi

Fatihudin (2015: 138) menyatakan bahwa Tabulasi data yaitu mencatat atau data ke dalam table induk penelitian. Dalam penelitian ini tabulasi adalah kegiatan mengelompokkan jawaban dari responden atas pernyataan dalam kuesioner yang disesuaikan dengan variabel kecerdasan emosional dan komitmen organisasi dan kinerja karyawan dan memasukkan ke dalam table supaya mudah dipahami.

H. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Data penelitian yang diperoleh harus memenuhi persyaratan normalitas data, dan data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal mencerminkan bahwa data tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi hasil penelitian dikarenakan terdapat pengaruh penyimpangan ketidaknormalan data tersebut. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov untuk menguji normalitas data dengan nilai signifikan 0,05. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
- Apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2011) dalam Dewi, 2019. Hal 44 menjelaskan tentang tujuan dilakukannya uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *inflation factor* (VIF) dan *tolerance* pada model regresi. jika terjadi multikolinearitas maka salah satu variabel independen dapat dihilangkan. Model regresi bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$.

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam uji heterokedastisitas ini, Priyatno (2011) dalam Dewi, 2019. Hal. 44 mengemukakan bahwa uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan uji glejser yaitu dengan cara meregresikan antar variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Dengan ketentuan jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

I. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu alat ukur yang hasilnya menunjukkan tingkat kevalitan suatu unstrumen. Suatu instrument yang valid atau yang sah adalah memiliki validitas yang rendah. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dikarenakan instrument pernyataan menggunakan kuesioner baku yaitu kuesioner dari penelitian sebelumnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument yang cukup dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrument itu tidak baik. Reliabilitas untu mengetahui tingkat konsistansi internal jawaban responden terhadap instrument. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dikarenakan instrument pernyataan menggunakan kuesioner baku yaitu kuesioner dari penelitian sebelumnya.

J. Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah persamaan regresi yang menggambarkan dan menjelaskan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, dimana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai garis lurus.

Rumus persamaan regresinya adalah: $Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$

Keterangan:

Y = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

b_1 s/d b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi

X_2 = Kepemimpinan

e = Faktor lainnya (nilai residu)

2. Uji-t (Uji Parsial)

Uji t atau yang sering disebut dengan uji hipotesis parsial adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji tingkat signifikan atau tingkat kepercayaan dari koefisien regresi. Hipotesis uji t : $H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$, masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. $H_1 = \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, masing - masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen dan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

3. Uji F (Uji Simultan)

Uji f sering disebut uji hipotesis simultan adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis uji F: $H_0 = \beta_1, \beta_2 = 0$, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. $H_1 = \beta_1, \beta_2 \neq 0$, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai ($F \alpha = 0,05$). Jika

tingkat nilai signifikansinya $> 0,05$ maka semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi Secara Simultan (Uji R^2)

Sugiono (2019) dalam Dewi, Tahun 2019. Hal 45 menjelaskan tentang fungsi dari uji ini yaitu untuk mengukur tingkat kontribusi dari variabel bebas secara simultan dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS dalam perhitungannya, untuk mengetahui nilai koefisien determinasi simultan (R^2). R^2 berada diantara 0 dan 1 dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Jika $R^2 = 1$ atau mendekati 1
- b) Jika $R^2 = -1$ atau mendekati 1
- c) Jika $R^2 = 0$ atau mendekati 1



